

008APRO

MENGERJAKAN PENGEPRESAN 1

Press work 1

UNIT 008A PRO

Mengerjakan pengepresan 1

Bidang: Produksi

Deskripsi

Unit ini berisi tentang keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk pekerjaan pengepresan sebagai bagian dari proses produksi pakaian dalam situasi pengepresan yang mudah meliputi sedikit pengontrolan pada pekerjaan

Ini merupakan salah satu unit kompetensi “Mengerjakan Pengepresan” yang dikemas pada tingkatan yang berbeda. Pada tingkatan terendah, kompetensi meliputi teknik pengepresan yang mudah untuk menentukan prosedur/ metode baik untuk individu maupun dalam kerja kelompok. Bila dikemas dalam tingkat yang lebih tinggi, kompetensi biasanya meliputi tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Mungkin ada variasi jenis kain dan gaya pakaian yang lebih luas dan pengerjaannya biasanya kritis dalam hal bentuk, tampilan akhir dan penyelesaian pakaian. Perbaikan kesalahan mungkin dilakukan sebagai bagian dari pekerjaan. Pada tingkat ini, pekerjaan biasanya meliputi demonstrasi pemilihan, inisiatif dan penilaian pekerjaan tingkat tinggi baik secara individu maupun berkelompok. Pernyataan sejumlah variabel dan panduan bukti memberikan rincian perbedaan pada bukti yang diperlukan pada berbagai tingkatan.

ELEMEN	KRITERIA KINERJA
1. Menyiapkan bengkel/ tempat kerja	- Menyiapkan tempat kerja sesuai dengan standar ergonomik tempat kerja. - Mesin dibersihkan dan diperiksa sesuai dengan prosedur tempat kerja. - Pemeliharaan kecil secara rutin dilakukan sesuai prosedur tempat kerja. - Pekerjaan dilaksanakan dengan benar dan berurutan sesuai prosedur kerja.
2. Mengerjaan pengepresan	- Dilakukan tindak lanjut seperlunya sesuai prosedur kerja. - Kesalahan, noda dan tanda diidentifikasi dan dilakukan tindakan seperlunya sesuai dengan prosedur kerja. - Dipilih lampiran seperlunya dan dipakai sesuai prosedur kerja. - Pelaksanaan pengepresan secara berurutan sesuai spesifikasi pekerjaan dan prosedur kerja. - Pekerjaan ditempatkan pada mesin sesuai dengan persyaratan produk dan prosedur kerja. - Panas, uap, penyedotan, pengepresan dan waktu dilaksanakan sesuai dengan persyaratan produk, spesifikasi kain dan prosedur kerja. - Pekerjaan pengepresan pada spesifikasi pekerjaan sesuai dengan prosedur kerja. - Peralatan dan pekerjaan ditangani dan dikontrol untuk variasi jenis pekerjaan dan persyaratan konstruksi serta pengepresan sesuai dengan spesifikasi pekerjaan dan prosedur kerja.

3. Menyerahkan pekerjaan pengepresan.	a. Tempat kerja sesuai dengan prosedur kerja. b. Hasil pemeriksaan pekerjaan dicatat sesuai dengan prosedur kerja. c. Kegiatan penolakan atau memperbaiki kesalahan dilaporkan dan/atau dicatat sesuai dengan prosedur kerja (catatan bisa tertulis, atau ditunjukkan dalam tiket lampiran dan laporan bisa disampaikan secara verbal maupun tertulis). d. Kegiatan pencegahan dilakukan untuk menghindari pengulangan kesalahan dicatat sesuai prosedur kerja. e. Pekerjaan pengepresan bisa melewati kegiatan berikutnya, digantung atau di-pak yang dilangsungkan di wilayah pengantaran, gudang penyimpanan atau seksi pengepakan sesuai prosedur kerja.
4. Menerapkan praktek keselamatan dan kesehatan kerja	a. Mengikuti kebijakan dan prosedur keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. b. Dilakukan kegiatan sesuai dengan kebijakan dan prosedur kerja untuk mencegah kecelakaan dan untuk memperkecil bahaya terhadap keselamatan Individu.

Batasan variabel

Mengerjakan pengepresan 1

VARIABEL	RUANG LINGKUP
1. Konteks umum	a. Pekerjaan meliputi pengepresan sebagai bagian dari proses pembuatan pakaian. b. Pekerjaan ditampilkan untuk menentukan prosedur/ metode baik secara individu maupun dalam kelompok. c. Pekerjaan dilakukan sesuai dengan kebutuhan peraturan tetap, persyaratan asuransi organisasi, peraturan kesehatan dan keselamatan kerja, prosedur penanganan secara manual dan peraturan kesehatan yang sesuai.
2. Lingkungan kerja meliputi	a. Pekerjaan dilakukan untuk produksi skala besar maupun skala kecil (eceran). b. Kompetensi didemonstrasikan dalam pekerjaan pengepresan yang mudah meliputi bekerja dengan pengontrolan minimal dimana keterampilan operator memberikan sumbangan pada tampilan akhir dan/ atau penyelesaian pekerjaan. c. Meletakkan pakaian dengan posisi yang benar mungkin masih perlu dibantu. d. Pekerjaan pengepresan meliputi penanganan pekerjaan yang mudah. e. Pemeliharaan kecil peralatan pengepresan secara rutin meliputi - e.1. Mencuci dan/atau menempatkan kembali tutup dan ganjal - e.2. Membersihkan alas karet - e.3. Menyikat dan menyemprotkan udara pada kotoran yang melekat pada kabel

	- e.4. Menerapkan pembersihan komponen sendiri pada seterika tangan. f. Pemeriksaan pada pekerjaan pengepresan meliputi: - f.1. Mengidentifikasi setiap gantungan baju dan kain. - f.2. Kesalahan konstruksi yang dibawa oleh pengepresan sesuai standar kualitas. g. Pencatatan data meliputi: - g.1. Papan kunci - g.2. Penerapan pencatatan manual. h. Kebijakan dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja meliputi: - h.1. Pakaian pengamananan individu dan peralatan dipakai sesuai dengan prosedur kerja. - h.2. Praktek penanganan pengamananan bahan diikuti dengan benar sesuai prosedur kerja. - h.3. Mengambil istirahat sesuai prosedur kerja. - h.4. Bengkel diatur sesuai dengan keselamatan dan kesehatan kerja serta persyaratan ergonomic. - h.5. Mengikuti tanda/ batas jalan di tempat kerja. - h.6. Peralatan disimpan bila tidak dipakai sesuai prosedur kerja. - h.7. Bengkel dijaga kebersihannya dan dibebaskan dari hambatan sepanjang waktu sesuai dengan prosedur kerja. - h.8. Lantai dan tempat kerja dijaga kebersihannya dari sisa-sisa kain, benang, kapas, debu dan sampah sesuai dengan prosedur kerja. - h.9. Peralatan dibersihkan sesuai prosedur kerja dan instruksi pabrik.
3. Sumber informasi atau dokumen meliputi	a. Spesifikasi pekerjaan. b. Instruksi pengepresan kain atau pakaian. c. Prosedur pengaturan kerja. d. Anggota organisasi atau orang luar. e. Prosedur, kualitas dan standar. f. Persyaratan (para) pelanggan
4. Konteks tempat kerja meliputi	a. Prosedur dan praktek organisasi kerja yang sesuai dengan pekerjaan pengepresan. b. Kondisi pelayanan, pengesahan dan persetujuan industri. c. Praktek standar kerja. d. Pelaporan kegiatan meliputi komunikasi verbal dan tertulis sesuai dengan prosedur dan kebijakan organisasi. e. Komunikasi mungkin lisan, tertulis atau visual dan terdiri dari data sederhana. f. Bertanggungjawab terhadap pemeliharaan kualitas pekerjaannya dan bila diperlukan menyumbangkannya untuk peningkatan kualitas dari hasil seksi atau tim. g. Keamanan, lingkungan, pengurusan rumah tangga dan kualitas ditunjukkan dengan mesin/ peralatan pabrik, peraturan kekuasaan dan perusahaan.
5. Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dapat dimasukkan	a. Peraturan keamanan dan kesehatan kerja sesuai dengan kegiatan bengkel. b. Peraturan kompensasi pekerja.

Panduan bukti

Mengerjakan pengepresan 1

1. Aspek-aspek bukti kritis yang perlu diperhatikan	a. Pengujian/penilaian harus sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan untuk: a.1 Memeriksa pekerjaan sesuai dengan spesifikasi atau instruksi pengepresan dan standar tempat kerja. a.2 Menyiapkan peralatan pengepresan dan pekerjaan sebelum melaksanakan pekerjaan pengepresan. a.3 Menerapkan teknik pengepresan dalam pengerjaan yang mudah. a.4 Menerapkan kebijakan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja dalam melaksanakan pekerjaan. a.5 Menyimpan/memelihara yang tepat.
2. Pengujian setiap unit yang saling terkait	a. Unit ini bisa diuji tersendiri atau dalam hubungannya dengan unit lain yang membentuk bagian fungsi pekerjaan.
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dipersyaratkan	a. Persyaratan pengetahuan a.1 Kesesuaian peraturan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja serta etika praktek konstruksi pakaian. a.2 Proses pengepresan dan peralatan yang diperlukan untuk pengerjaan pengepresan yang mudah. a.3 Persyaratan pengepresan dan ciri-ciri jenis kain serta bahan lain yang dipakai dalam pembuatan pakaian. a.4 Pengetahuan tentang prinsip-prinsip kain dan gaya. a.5 Standar kualitas dan prosedur penanganan kain/pakaian. a.6 Aspek keselamatan dan lingkungan yang sesuai dengan proses pengepresan. a.7 Prosedur tempat kerja dan proses pelaporan. a.8 Proses pelaporan. b. Persyaratan keterampilan dalam: b.1 Menerjemahkan spesifikasi pekerjaan dan instruksi pengepresan. b.2 Menangani, menerima dan mengepres pakaian. b.3 Memelihara catatan pekerjaan yang tepat sesuai dengan prosedur. b.4 Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja. b.5 Memenuhi spesifikasi pekerjaan. b.6 Berkomunikasi secara efektif di tempat kerja. b.7 Menerjemahkan dan melaksanakan prosedur yang telah ditentukan.
4. Implikasi sumber	a. Mengakses pada keadaan/ situasi tata cara pengepresan yang mudah baik secara nyata ataupun simulasi, meliputi wilayah kerja atau simulasi, bahan, peralatan, dan informasi spesifikasi pekerjaan, sesuai dengan peraturan dan prosedur keselamatan, standar kualitas, prosedur organisasi dan persyaratan (para) pelanggan.
5. Konsistensi kinerja	a. Menerapkan persyaratan pengetahuan dan keterampilan bila:

	- a.1 Mengatur pekerjaan. - a.2 Menyelesaikan tugas. - a.3 Mengidentifikasi peningkatan. - a.4 Menerapkan peringatan keselamatan sesuai dengan tugas. - a.5 Menguji kemampuan operasional peralatan tertentu yang dipakai dan proses pekerjaan. b. Menunjukkan bukti penerapan prosedur kerja yang sesuai meliputi: - b.1 Kebijakan tentang bahaya dan prosedur termasuk etika praktek. - b.2 Prosedur kerja dan instruksi mengerjakannya. - b.3 Prosedur kualitas (bila ada). - b.4 Sampah, polusi dan proses penanganan daur ulang. c. Bertindak cepat, kecelakaan dan kejadian dilaporkan sesuai dengan peraturan tetap serta prosedur perusahaan. d. Memperhatikan dan beradaptasi seperlunya terhadap perbedaan budaya di bengkel, termasuk cara bersikap dan berhubungan dengan sesama staf dan lainnya. e. Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memperhatikan secara rinci tanpa merusak barang, peralatan maupun orang
6. Konteks pengujian	a. Pengujian dilaksanakan di tempat kerja atau dalam lingkungan simulasi yang sesuai.

KUNCI-KUNCI POKOK UNTUK UJI KOMPETENSI			
Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	Mengkomunikasikan gagasan dan informasi	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan-kegiatan	Bekerja dengan orang lain dan dalam tim
1	1	1	1
Mempergunakan ide dan teknik matematika	Menyelesaikan masalah	Mempergunakan teknologi	
1	1	2	

Kompetensi kunci dibagi dalam tiga tingkatan kemampuan

Tingkatan 1	Melaksanakan kegiatan
Tingkatan 2	Mengeloloa kegiatan
Tingkatan 3	Mengevaluasi dan melaksanakan proses perubahan

Untuk informasi lebih lanjut lihat pada Tingkatan dari Kompetensi Kunci pada halaman 3 di laporan Standar kompetensi